



**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPOSISI PENERIMAAN DAERAH TERHADAP  
PEREKONOMIAN KABUPATEN/KOTA  
DI SUMATERA BARAT**

*Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi*

Oleh:

**HALIMAH TUSA' DIAH**  
**05951022**

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
PROGRAM REGULER MANDIRI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG  
2009**



No.Alumni Universitas	Halimah Tusa'Diah	No.Alumni Fakultas
-----------------------	-------------------	--------------------

a). Tempat/Tgl lahir: Padang / November 1986 b). Nama Orang Tua: Arsyidas Rasyid dan Zulidar c).Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Ilmu Ekonomi e).No.Bp: 05951022 f).Tgl Lulus: 10 Juli 2009 g).Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h).IPK:3,23 i).Lama Studi: Empat Tahun j).Alamat Orang Tua: Jalan Koto Lalang RT.03 RW 01, Padang

**Pengaruh Komposisi Penerimaan Daerah terhadap Perekonomian Kabupaten/ Kota Di Sumatera Barat**

*Skripsi S1 Oleh: Halimah Tusa'Diah  
Pembimbing: Dr. Hefrizal Handra, M.Soc  
Abstrak:*

Selama hampir 10 tahun pelaksanaan otonomi daerah pada Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Barat disatu sisi telah meningkatkan penerimaan daerah. Di sisi lain otonomi juga telah memberikan dampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Secara teoritis meningkatnya penerimaan daerah berarti meningkatnya akumulasi modal sebagai faktor penentu pertumbuhan. Namun sejauh ini belum dapat diidentifikasi pengaruh peningkatan masing-masing komponen penerimaan daerah, baik PAD, DAU, DAK dan Dana Bagi Hasil terhadap perekonomian daerah Kabupaten dan Kota khususnya di Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh PAD, DAU, DAK dan Dana Bagi Hasil terhadap perekonomian daerah Kab./Kota di Propinsi Sumatera Barat. Pengujian dilakukan dengan Analisis Regresi Linear Berganda dan dengan menggunakan "Double Log" hal ini dilakukan karena dependent variable dan independent variable yang digunakan berada dalam format natural logarithma atau log-linear karena hubungan linier pada logaritma dari semua variabel yang digunakan. Setelah dilakukan pengujian ditemukan bahwa baik secara serempak maupun secara parsial PAD, DAU, DAK berpengaruh signifikan dan positif terhadap perekonomian daerah. Dan variabel Dana Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap perekonomian daerah.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 10 Juli 2009.

Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Dr. Hefrizal Handra, M.Soc, Sc	Drs. M. Nazer, MA	Neng Kamarni, SE, M. Si

Mengetahui :

Ketua Jurusan : Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec, DEA, Ing  
NIP. 130812952

Tanda Tangan

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian suatu negara atau wilayah di tandai dengan adanya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya merupakan proses peningkatan output agregat secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Melalui proses *multiplier effect*, peningkatan output pada akhirnya memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi masalah-masalah pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan akan dapat teratasi melalui dampak menetes ke bawah (*trickle down effect*). Oleh sebab itu, strategi pertumbuhan ekonomi menjadi pilihan penting untuk mengatasi berbagai persoalan dalam proses pembangunan khususnya di negara sedang berkembang seperti Indonesia.

Secara teoritis pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dijelaskan dari dua pendekatan utama yaitu pendekatan sisi penawaran dan pendekatan sisi permintaan. Pendekatan sisi penawaran mengasumsikan pertumbuhan ekonomi sebagai suatu peningkatan dalam proses produksi agregat. Sedangkan pendekatan sisi permintaan mengasumsikan pertumbuhan ekonomi sebagai proses peningkatan permintaan agregat sehingga mendorong peningkatan produksi agregat.

Dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dapat menggunakan salah satu pendekatan tersebut sesuai dengan tujuan analisis yang ingin dicapai. Dalam pendekatan penawaran atau produksi, proses pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh ketersediaan faktor modal, baik modal fisik maupun modal manusia (Todaro:1995:54). Modal fisik berkaitan dengan ketersediaan dana untuk investasi terhadap input-input produksi. Sedangkan modal manusia diperlukan untuk menjalankan proses produksi. Modal fisik mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek. Sedangkan modal manusia mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Oleh karena itu banyak negara sedang berkembang melakukan peningkatan modal fisik guna memacu pertumbuhan ekonomi karena lebih cepat mendatangkan hasil dibandingkan peningkatan kualitas manusia yang membutuhkan waktu relatif panjang.

Dari sisi permintaan, pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh besaran faktor pengeluaran pemerintah, investasi perusahaan swasta dan konsumsi masyarakat (Boediono:1982:96). Perubahan faktor-faktor di atas akan mempengaruhi permintaan agregat melalui proses multiplier. Pengeluaran pemerintah akan mempengaruhi permintaan agregat secara langsung melalui pasar barang. Sedangkan konsumsi dan investasi akan mempengaruhi permintaan agregat secara tidak langsung melalui pasar uang. Melalui mekanisme keseimbangan pada akhirnya peningkatan permintaan akan membawa pengaruh positif terhadap perekonomian.

Dalam konteks ekonomi, pemerintah merupakan pelaku penting dalam perekonomian suatu negara terutama di negara sedang berkembang. Salah satu peran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Dari komponen penerimaan daerah yang terdiri dari PAD, DAU, DAK dan Dana Bagi Hasil maka proporsi terbesar dalam penerimaan daerah adalah DAU yakni hampir 70%, sedangkan proporsi PAD masih rendah yakni sekitar 10% sehingga dalam penerapan otonomi daerah sekarang ini daerah Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat masih mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap bantuan dana dari pemerintah pusat.

2.



Gambar 2.  
Kesimpulan Pengaruh PAD, DAU, DAK dan Dana Bagi Hasil terhadap  
Ekonomi Daerah dengan melalui Pengeluaran Pemerintah



## DAFTAR PUSTAKA

- Aschauer, D.A, 2000, Public Capital and Economics Growth : Issues of Quantity, Finance and Efficiency, *Economics Development an Cultural Change* 48 (2)
- Bergstrom, F, 1998, Regional Policy and Convergence of Real Capita Income an Finance, NO. 284. November 1998
- Bird, Richard.M dan Francois Vallancourt, 2000, II Desentralisasi Fiskal di
- Boediono, 1982, Ekonomi Makro, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 Edisi Keempat, Yogyakarta, BPFE-UGM
- Brata, Aloysius Gunadi 2004, Komposisi Penerimaan Sektor Publik dan Pertumbuhan Ekonomi regional, LP. Unika Atmajaya, Yogyakarta
- Damayanti, Yudi Afriani. 2006, Pengaruh Penerimaan Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Jawa Timur Periode 2001—2005. *Jurnal Mitra Riset* Vol.11 No.1 April 2006
- Gupta, S. B. Clement, E, Baldacci and Mulas-Granados, 2002, Expenditure Compotition, Fiscal Adjustment and Growth, IMF Working Paper 02/77
- Kuncoro. Mudrad, 2003, Ekonomi Pembangunan, Edisi Ketiga, Yogyakarta, UPP-AMP YKPN
- Lilik Khoirul Mala. 2005, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal, *Jurnal PSYCHE* Vol. 5 No. 5, Januari 2005.
- Rappaport, J, 1999, Local Growth Empirics, CID Waorking Paper No. 23 Juli 1999
- Salam, Alfitra, 2002, Otonomi Daerah dan Akuntabilitas Keuangan Pusat dan Daerah, Pengalaman Beberapa Daerah, *Jurnal Demokreasi dan HAM*, The Habbie Center, Jakarta
- Sudarmanto. R. Gunawan, 2005, Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS, Yogyakarta, Penerbit Graha Ilmu
- Suhardi. B. 2004, Analisis Pengaruh Komposisi Penerimaan Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Perekonomian Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara, *Jurnal PSYCHE* Vol. 1 No. 1, Desember 2004.
- Todaro, Michal, P, 1997, Development Economic, Sixth Edition, New York , Longman